

**TUGAS AKHIR**

**TINJAUAN PROSEDUR PEMBERIAN  
KREDIT USAHA RUMAH TANGGA (KRISTA)  
PADA PERUSAHAAN UMUM (PERUM) PEGADAIAN CABANG PADANG**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Pendidikan Diploma III  
Pada Politeknik Universitas Andalas*



*Oleh:*

**TOMI SEPTIANDI**  
**06 076 020**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS**  
**JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA**  
**POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**

**2010**



No. Alumni Universitas	Tomi Septiandi	No. Alumni Fakultas
------------------------	----------------	---------------------

**BIODATA**

a). Tempat/Tanggal Lahir: Pariaman/ 29 September 1987 b). Nama Orang Tua: Busri dan Asmaniar c). Fakultas: Politeknik d). Jurusan: Administrasi Niaga e). BP: 06076020 f). Tanggal Lulus: 01 februari 2010 g). Predikat Lulus: Memuaskan h). IPK: 2,68 i). Lama Studi: 3 tahun 6 bulan j). Alamat Orang Tua: Korong Pintirkayu. Kanagarian Sunur. Kecamatan Nan Saharis. Kabupaten Padang Pariaman.

**TINJAUAN PROSEDUR PEMBERIAN  
KREDIT USAHA RUMAH TANGGA (KRISTA)  
PADA PERUSAHAAN UMUM (PERUM) PEGADAIAN CABANG PADANG**

Tugas Akhir DIII oleh Tomi Septiandi. Pembimbing I: Yossi Suryani, SE, M.Si  
Pembimbing II: Primadona, SE, M.Si

**ABSTRAK**

Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) serta membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama masyarakat golongan menengah ke bawah dengan cara mengeluarkan berbagai macam fasilitas kredit yang cepat, mudah, dan aman. Salah satu fasilitas tersebut adalah Kredit Usaha Rumah Tangga (Krista). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian Krista pada Perum Pegadaian Cabang Padang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan dengan analisis data Kualitatif yaitu data yang tidak berbentuk angka-angka, melainkan berpatok pada suatu kerangka berpikiran logis yang bersifat secara umum.

Kredit Usaha Rumah Tangga (Krista) merupakan salah satu fasilitas kredit yang diberikan kepada wanita pengusaha kecil. Syarat yang harus dipenuhi adalah wanita pengusaha kecil, Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga, menjadi anggota suatu kelompok usaha, usaha sudah berjalan minimal enam bulan, dan tidak sedang memiliki hutang. Prosedur yang harus dijalankan oleh calon debitur sangat cepat, mudah, dan aman yang diantaranya calon debitur mengisi Formulir Permintaan Kredit (FPK), selanjutnya fungsional Krista akan melakukan survei dan analisis kredit dengan analisis 5C, jika kredit layak diberikan, maka calon nasabah akan melakukan perikatan perjanjian kredit dengan Pegadaian, prosedur terakhir adalah pencairan kredit pada bagian kasir

Tugas akhir ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan pembimbing dan dinyatakan lulus pada tanggal 01 Februari 2010.

Abstrak ini telah disetujui oleh penguji:

Tanda Tangan	1.	2.	3.	4.
Nama Terang	Yossi Suryani, SE, M.Si	Novriwan Trinanto, SE, M.Si	Variyetri Wira, SE	Sarmiadi, SE, MM

Mengetahui:  
Nama Jurusan

Sarmiadi, S.E. MM  
Nama



Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapatkan nomor alumnus

No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, peningkatan pembangunan perekonomian perlu ditingkatkan. Salah satunya, yaitu dengan mengikutsertakan semua lapisan masyarakat, maupun usaha langsung dari pemerintah dengan melakukan kebijakan-kebijakan yang tepat dalam bidang perekonomian. Hal tersebut dapat mendorong seseorang atau kelompok masyarakat memiliki keterampilan dalam menciptakan suatu lapangan usaha yang dimulai dari usaha kecil dan menengah.

Pengusaha kecil dan menengah selain memiliki keterampilan juga harus mampu mengendalikan aktifitas ekonomi usahanya, baik secara *financial* maupun *non financial* untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dan mengurangi kerugian sekecil mungkin. Oleh karena itu setiap pengusaha kecil dan menengah terus berupaya mengembangkan usahanya secara berkala.

Dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah diperlukan modal yang memadai dan kemampuan dalam mengelola usaha sendiri, untuk itu diperlukan suatu lembaga pemerintah yang mampu membantu pengusaha kecil dan menengah dalam mengembangkan usaha sendiri.

Salah satu lembaga pemerintah yang mampu membantu pengusaha kecil dan menengah dalam mengembangkan usaha adalah Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian. Perum Pegadaian merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki misi meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah ke bawah dengan penyaluran kredit gadai dan melakukan usaha lainnya. Untuk

menjalankan misi ini Perum Pegadaian selalu berusaha membantu perkembangan usaha kecil dan menengah dan memberikan berbagai fasilitas kredit cepat, mudah, dan aman.

Perum Pegadaian cabang Padang menyalurkan kredit kepada pengusaha kecil dan menengah yang berorientasi terhadap *public service* dan *profit*, diantaranya mengelola uang pinjaman atas dasar hukum gadai dengan cara cepat, mudah, dan aman. Serta menjalankan usaha lain yang menguntungkan bagi perusahaan dan masyarakat. Bentuk-bentuk usaha lain tersebut diwujudkan ke dalam berbagai macam kredit yang diantaranya adalah Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi), Kredit Angsuran Sistem Gadai (Krasida), Kredit Cepat Aman (Kca), dan Kredit Usaha Rumah Tangga (Krista).

Setiap kredit yang disalurkan merupakan kredit yang cepat, mudah, dan aman. Salah satu dari kredit yang disalurkan adalah Krista yang diberikan khusus untuk wanita pengusaha kecil (seperti: tukang sayur, bakul jamu, dan lain-lain.). Tujuan dari Krista diberikan kepada wanita pengusaha kecil karena masih banyak wanita pengusaha kecil yang tidak mendapatkan fasilitas kredit dari lembaga keuangan lainnya. Oleh karena itu Perum Pegadaian mengeluarkan fasilitas Krista. Perum Pegadaian juga mempermudah persyaratan dan prosedur untuk permintaan Krista yang diantaranya: Setiap wanita pengusaha kecil yang mengajukan Krista diwajibkan sudah tergabung kedalam suatu kelompok usaha. Usaha yang dimiliki sudah berjalan selama minimal 6 bulan disertai dengan bukti identitas diri dan tidak sedang memiliki hutang kepada lembaga keuangan lainnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kredit Usaha Rumah Tangga (Krista) adalah solusi bagi wanita pengusaha kecil untuk perkembangan usahanya. Prosedur Krista sangat mudah, tanpa persyaratan berbelit. Proses cepat hanya membutuhkan 3 hari kerja.

Prosedur untuk pemberian Krista adalah:

1. Kelompok usaha wanita pengusaha kecil datang mengisi formulir permintaan kredit sebagai tanda mengajukan permohonan pemberian kredit.
2. Pegadaian melakukan survei ke tempat usaha atas persyaratan-persyaratan yang telah diserahkan oleh calon debitur.
3. Kredit yang telah memenuhi kriteria akan segera dicairkan setelah adanya perikatan perjanjian kredit antara pegadaian dan calon debitur.

#### **5.2 Saran**

Agar prosedur pemberian Kredit Usaha Rumah Tangga (Krista) berjalan dengan baik, sebaiknya perusahaan umum (Perum) Pegadaian menambah jumlah fungsional Krista untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam prosedur pemberian Krista terutama kendala untuk melakukan survei ke tempat usaha calon nasabah/debitur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, Rachmat dan Maya Ariyanti. 2004. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. 2006. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rahardja, Prathama. 1997. *Uang dan Perbankan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Setiawan, Budi. 2005. *Tugas Akhir, tidak dipublikasikan*. Padang: Politeknik Universitas Andalas.
- Winardi. 1987. *Pengantar Ekonomi Moneter*. Bandung: Tarsito.